

Sistem Informasi Monitoring Ekspedisi Pengiriman Barang Berbasis Website Pada PT. Ridho Makmur Sentosa

Elsafanni Putri¹, Nur Hafifah Matondang²

Program Studi D-III Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, UPN Veteran Jakarta
Jl. RS. Fatmawati Raya, Pd. Labu, Kec. Cilandak, Kota Depok, Jawa Barat
2010501063@mahasiswa.upnvj.ac.id¹, nurhafifahmatondang@upnvj.ac.id²

Abstrak. PT. Ridho Makmur Sentosa ialah perusahaan yang menjalankan bisnisnya di bidang jasa yakni pengiriman barang. Dalam proses bisnisnya terdapat hambatan seperti pelanggan yang belum dapat melacak posisi barangnya terkadang menghubungi staff administrasi untuk mengetahui posisi barang tersebut dimana dapat menghambat kinerja dan menghabiskan waktu. Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti merancang sistem informasi online berbasis website yang diharapkan membantu pelanggan untuk mengetahui informasi atau yang ingin mengirim barang memakai jasa ekspedisi perusahaan ini, dan juga pelanggan bisa mengamati langsung posisi barang yang sedang dikirim. Dalam penelitian ini, digunakan metode waterfall dalam merancang sistem informasi dan black box testing dalam pengujian sistem. Berdasarkan penelitian ini dihasilkan sistem informasi yang memuat informasi terkait pelacakan pengiriman barang, profil perusahaan, data pelanggan, data pengiriman barang, perubahan status pelacakan barang, dan laporan yang dapat membantu pelanggan mendapatkan informasi yang dibutuhkan dengan lebih cepat dan mudah.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Pengiriman Barang, Website, Waterfall

1 Pendahuluan

Di era ini, tentunya teknologi informasi diperlukan di berbagai bidang guna memudahkan proses bisnis yang terdapat di dalam perusahaan. Salah satu pergerakan ekonomi yang selalu berkembang di Indonesia ialah bidang jasa pengiriman barang. Sekarang ini pengiriman barang merupakan kesempatan bisnis, dan prospek jasa pengiriman terbilang sangat baik, serta akan selalu berkembang. Salah satu alasan yang paling jelas adalah pesatnya perkembangan bisnis online di Indonesia. Selain marketplace ternama, penjualan online dari media social terus berkembang. Hal ini juga mempengaruhi perkembangan layanan logistik di Indonesia.

Pengiriman barang ialah bentuk pelayanan publik yang memudahkan ketika proses pengiriman barang antar kota dimana satu kota menuju kota yang lain. Pengiriman barang bisa berbentuk logistik, produk elektronik, dokumen, dan sebagainya. Sarana transportasi yang dipakai untuk pengiriman barang via jalur laut, darat, ataupun udara.

Dengan memakai teknologi dan akses internet dengan browser memakai koneksi data yang terkoneksi secara mendunia membantu masyarakat untuk mengakses informasi mudah dan juga cepat memakai perangkat komputer seperti laptop, tablet, ataupun smartphone, sehingga melalui teknologi website ini bisa memudahkan pelanggan dalam mengetahui keberadaan barang yang dikirim tersebut.

PT. Ridho Makmur Sentosa ialah perusahaan yang menjalankan bisnisnya di bidang jasa yakni pengiriman barang. Telah berdiri sejak 12 Januari 2001, perusahaan ini menyediakan pengiriman barang ke semua wilayah Indonesia. Perusahaan ini menyediakan jasa pengiriman barang seperti kabel, cat, sparepart, elektronik dan lain-lain. Transportasi yang dipakai, yaitu truk. Dengan berjumlah sekitar 4 truk besar jenis fuso dan 2 truk kecil jenis colt diesel dan terdapat 1 driver tiap truknya, sehingga total driver yang ada sekitar 6 orang. Tujuan pengiriman sesuai dengan pelanggan yang mau mengirimkan barangnya melalui perusahaan ini. Serta aktivitas pengantaran barang ke tempat tujuan melalui driver tiap harinya. Kegiatan-kegiatan tersebut melibatkan beberapa data seperti data surat jalan, daftar pengawalan barang, data pelanggan dan lain sebagainya. Adapun hambatan dari aktivitas-aktivitas tersebut seperti pada aktivitas memantau barang yakni staff administrasi yang sering mendapatkan telepon dari para pelanggan yang bertanya posisi barangnya, sehingga pelanggan harus menghubungi staff administrasi sudah sampai dimana barangnya yang tentu saja itu menghambat kinerja dan menghabiskan waktu serta meningkatkan

pengeluaran biaya telepon. [1]

Adanya sistem pelacakan yang dibuat ini diharapkan pelanggan tidak harus takut serta khawatir terkait barang yang dikirim menggunakan jasa pengiriman barang pada PT. Ridho makmur sentosa karena akan menyediakan fasilitas untuk pelanggan bisa memonitoring progress barang yang dikirim terhitung sejak barang masuk lalu diproses hingga ke tempat tujuan.

Metode yang akan dipakai dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, karena mempunyai sistematis tahapan yang jelas dan terorganisir untuk memudahkan dalam mengembangkan perancangan perangkat lunak. Berdasarkan permasalahan yang diuraikan diatas dapat disimpulkan PT. Ridho Makmur Sentosa membutuhkan sebuah sistem informasi berbasis website untuk memudahkan dalam pemantauan barang, pengelolaan data pelanggan, data pengiriman barang, dan pencatatan laporan pada PT. Ridho Makmur Sentosa.

Berdasarkan kondisi pada aspek pemantauan kinerja pengiriman barang pada PT. Ridho Makmur Sentosa, peneliti merancanglah dan membuat sistem informasi online berbasis web dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan dengan penggunaan database MYSQL yang diharapkan membantu pelanggan untuk mengetahui informasi atau yang ingin mengirim barang memakai jasa ekspedisi perusahaan ini, dan juga pelanggan bisa mengamati langsung posisi barang yang sedang dikirim.

2 Literature Review

Tabel 1. Literature Review

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian/Tahun	Metode	Pembahasan
1	Marwanto Rahmatuloh, Muhammad Rizky Revanda/2022	Rancang Bangun Sistem Informasi Jasa Pengiriman Barang Pada PT. Haluan Indah Transporindo Berbasis Web	Waterfall	Sistem ini dibuat bertujuan untuk membantu dalam memberikan informasi terkait pelacakan pada saat mengirim barang sehingga ketika proses mengirim barang bisa termonitor status pengirimannya
2	Alles Sutra, Irman Effendy, Muhammad Ariandi/2020	Sistem Informasi Jasa Ekspedisi Pengiriman Barang Berbasis Mobile	MADLC	Sistem ini dibuat bertujuan untuk mengontrol data pengiriman, informasi tracking barang, serta penyajian informasi pengiriman barang menjadi efektif dan efisien.
3	Purnomo Ibrahim, Anton, Puji Astuti/2021	Perancangan Sistem Informasi Pengiriman Barang Berbasis Web Pada PT. Boma Tirta Prima	Waterfall	Sistem ini dibuat bertujuan untuk mempermudah dalam melakukan pendataan, pengelolaan, serta pelacakan status pengiriman barang
4	Gilang Barlin, Sari Susanti/2022	Sistem Informasi Tracking Logistik Berbasis Website Pada Distribution Center PT. Akur Pratama	Waterfall	Sistem ini dibuat bertujuan untuk mempermudah dalam pendataan waktu status pengiriman

				sehingga tidak perlu dilakukan secara manual.
5	Rania Shani/2020	Rancang Bangun Sistem Informasi Ekspedisi Muatan Kapal Laut Berbasis Web Pada	Waterfall	Sistem ini dibuat bertujuan untuk tracking container dapat memudahkan customer untuk melakukan pencarian posisi pengirimannya, hal ini bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja.

Dari penelitian terdahulu diatas didapatkan kesimpulan yaitu persamaan dan perbedaan dari tiap penelitian. Persamaan dari setiap penelitian adalah melakukan pembuatan sistem pengiriman barang dengan menggunakan website, dan bertujuan membuat proses pelacakan status barang yang sebelumnya sudah ada menjadi lebih mudah.

Adapun salah satu perbedaannya yaitu metode yang digunakan, seperti pada jurnal kedua pada tabel, pada jurnal tersebut metode yang digunakan yaitu adalah metode MALDC, sedangkan pada jurnal lainnya menggunakan metode waterfall

3 Tinjauan Pustaka

3.1 Sistem Informasi

Sistem Informasi yaitu sebuah percampuran yang tersusun dari manusia, hardware, software, jaringan komunikasi, esensial berupa data, serta kearifan dan tata cara yang melingkupi, mendapatkan, mengganti dan membagikan informasi dalam sebuah organisasi. [2].

3.2 Website

Website yakni suatu media publikasi elektronik yang terdiri dari kumpulan halaman web atau web page yang terkoneksi satu dengan yang lainnya memakai link yang terdapat pada gambar atau teks. [3].

3.3 XAMPP

XAMPP ialah software server apache dalam XAMPP yang sudah terdapat database server seperti MySQL dan PHP programming. XAMPP mempunyai keistimewaan yaitu cukup mudah dijalankan, tidak membutuhkan biaya serta mendukung instalasi pada Linux dan Windows. Benefit lain yang didapatkan ialah hanya dengan melakukan instalasi cukup satu kali kemudian di dalamnya terdapat MySQL dan apacheweb server. [4]

3.4 Monitoring

Monitoring yaitu proses pemantauan dan pendataan secara berkala terhadap kemajuan suatu obyek, baik dari segi proses, kualitas maupun hasil akhir. [5].

3.5 Pengiriman Barang

Pengiriman yaitu bagian penting dalam suatu rantai persediaan yang berfungsi untuk menyiapkan dan mengirimkan barang ke customer. Transportasi berhubungan dengan model transportasi apa yang dipakai agar efektif dan efisien, baik dari sisi biaya, kecepatan waktu pengiriman dan ketepatan waktu. [6].

3.6 Waterfall

Metode waterfall yakni suatu metode untuk mengembangkan software yang prosesnya harus dilaksanakan secara berurutan diawali tahap penjadwalan konsep, pemodelan (design), penerapan, percobaan, dan pemeliharaan. [7].

3.6 Unified Modeling Language (UML)

Unified Modelling Language (UML) ialah metode pemodelan visual yang dipakai sebagai penyusunan serta pembuatan sebuah software berorientasi objek. UML merupakan umumnya penulisan yang di dalamnya terdapat sebuah proses bisnis dengan pencatatan kelas-kelas di suatu bahasa yang terperinci. Adapun diagram UML yang dipakai ketika mengembangkan system. [8]

3.7 PIECES

Metode PIECES (Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, dan Service) yakni analisa yang dilakukan dengan memakai aspek kinerja, informasi, ekonomi, pengendalian, efisiensi, dan pelayanan sebagai variable analisisnya agar bisa memperoleh dasar permasalahan yang lebih spesifik (document). Analisa PIECES penting dilaksanakan agar bisa mendapatkan permasalahan sistem dari permasalahan pertama hingga yang bersifat gejala saat sebelum melakukan pembangunan atau pengembangan sistem. [9].

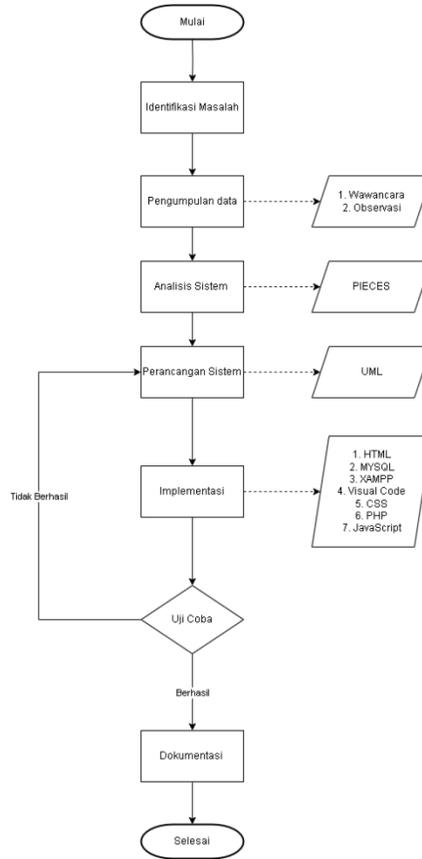
3.8 Blackbox Testing

Black box Testing merupakan pengujian yang dikerjakan untuk melihat hasil implementasi menggunakan data uji dan memantau fungsional dari perangkat lunak. Pengujian Black box, menilai hanya dari bentuk luarnya fungsionalitasnya, tidak terlalu dibutuhkan untuk memahami bagaimana alur lengkapnya, yang dibutuhkan hanya memahami masukan dan keluaran. [10].

4 Metodologi Penelitian

4.1 Tahapan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti merencanakan alur kegiatan yang digunakan sebagai acuan penulis dalam memilih metode yang akan dipakai pada saat penelitian. Berikut ini merupakan flowchart dari urutan penelitian yang dilaksanakan:



Gambar 1. Tahapan Penelitian

3.2 Tahapan Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Tahap ini yakni identifikasi masalah, penulis mengidentifikasi masalah yang perlu diselesaikan pada sistem pengiriman barang saat ini. Adapun beberapa permasalahan yang terjadi di sistem saat ini yaitu, Pelacakan pengiriman barang saat ini masih menggunakan sistem manual yaitu pelanggan harus menelfon staff administrasi menanyakan keberadaan barang yang dikirimnya. Selain itu, karena ada keterbatasan penelitian yang menyebabkan tidak dapat mewawancarai owner namun hal tersebut diwakilkan dengan mewawancarai karyawan yang terlibat langsung dalam proses bisnis sehingga dapat lebih mewakili permasalahan yang terdapat dalam proses bisnis PT. Ridho Makmur Sentosa, sistem saat ini masih terdapat banyak kekurangan. Seperti pemantauan barang yang masih manual, yaitu harus menghubungi para pelanggan melalui telfon yang dapat menghambat para kinerja staff administrasi tidak disediakannya suatu wadah untuk pelacakan pengiriman barang di PT. Ridho Makmur Sentosa. Selanjutnya penulis menentukan ruang lingkup permasalahan agar penyelesaiannya lebih terarah.

2. Pengumpulan Data

Tahapan ini ialah tahapan dimana penulis mencari data yang dibutuhkan guna mempermudah penelitian, data yang diperoleh harus bersifat akurat dan tepat. Oleh karena itu penulis melakukan beberapa observasi serta wawancara mengenai bagaimana sistem berjalan pada saat ini. Dari wawancara yang sudah dilakukan pada tanggal 20 Maret – 12 April 2023, ada beberapa masalah pada sistem pelacakan yang masih manual seperti staff administrasi harus menerima telfon dari para pelanggan.

3. Analisis Sistem

Pada fase data yang diperoleh dikelompokkan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Selain itu, data dianalisis memakai metode PIECES untuk mengidentifikasi kelemahan sistem dalam hal kinerja, informasi, ekonomi, kontrol, efisiensi, dan layanan. Berdasarkan kekurangan tersebut, penulis mengajukan sebuah sistem yang menjadi solusi dari masalah tersebut.

4. Perancangan Sistem

Berdasar pada hasil analisis sistem yang dilaksanakan, penulis membuat proposal perancangan sistem. Ini dipakai untuk memperbaiki cacat pada sistem sebelumnya. Pada proses pembuatan sistem, penulis memakai UML untuk menggambarkan alur sistem yang diusulkan dalam use case, activity, sequence, dan class diagram.

5. Implementasi

Setelah itu, Penulisan langsung mengimplementasikan kode program memakai bahasa pemrograman HTML, PHP, CSS, dan JavaScript. MySQL sebagai basis data serta XAMPP sebagai web server. Perancangan kode menggunakan Visual Code.

6. Uji Coba Sistem

Kegiatan yang dilaksanakan selama fase ini diperuntukan untuk mencoba fungsionalitas dan kemudahan penggunaan aplikasi yang dirancang oleh penulis. Pengujian ini dilaksanakan dengan memakai metodologi pengujian black box untuk melihat apakah sistem yang diusulkan masih bermasalah atau telah tercapai sesuai dengan kebutuhan user. Jika sistem masih gagal memenuhi tujuan yang dimaksudkan, penulis mencoba kembali tahap perancangan sistem untuk memperbaiki sistem.

7. Dokumentasi

Pada tahap ini penulis mendokumentasikan temuan secara tertulis berupa laporan survey untuk mendetailkan hasil sistem informasi yang dirancang. Materi penelitian berisi semua hasil dari tahap penelitian, mulai dari hasil masalah, kebutuhan user, perancangan sistem yang diusulkan, dan menjalankan aplikasi berbasis web.

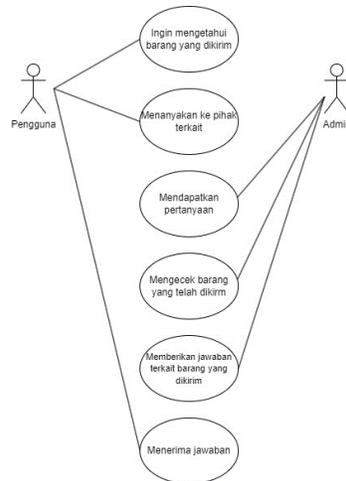
5 Hasil dan Penelitian

5.1 Analisis Sistem Berjalan

5.1.1 Prosedur Sistem Berjalan

Media pelacakan pada pengiriman barang saat ini di PT. Ridho Makmur Sentosa masih belum terkomputerisasi dengan baik. Apabila pelanggan mempunyai masalah terkait pelacakan barang, maka masalah ini akan ditanyakan dengan cara manual. Pelanggan harus menghubungi via telfon staff administrasi. PT Ridho Makmur Sentosa sebelumnya sudah memiliki *website*, namun bukan *website* yang digunakan untuk mengirim barang, melainkan *website* yang berisi tentang informasi PT. Ridho Makmur Sentosa, menyelesaikan masalah yang menjadi salah satu faktor seringnya perbedaan pemahaman pada PT Ridho Makmur Sentosa terkait pelacakan barang yang kurang baik. Karena penyelesaian masalah yang terus dilakukan secara manual maka memungkinkan terjadinya penghambatan kinerja akan memakan waktu serta menambah pengeluaran biaya telfon.

5.1.2 Use Case Sistem Berjalan



Gambar 2. Use Case Diagram

Sistem Berjalan

5.2 Analisis Permasalahan

Tabel 2. Analisis Permasalahan menggunakan Metode PIECES

Kerangka PIECES	Kendala
<i>Performance</i> (Kinerja)	Sistem pelacakan pengiriman barang bersifat manual, sehingga tidak efisien dan akurat, dapat dilihat bagaimana proses bagian pelanggan akan menelfon bertanya seputar barang sudah sampai dimana kepada staff administrasi, Dengan berjalannya proses ini, untuk itu kinerja karyawan kurang baik sangat memperlambat kinerja.
<i>Information</i> (Informasi)	Informasi seputar pengiriman barang yang diberikan kepada pelanggan akan terlambat. Karena sistem yang sedang berjalan ini belum terkompetensi, sehingga informasi untuk mengetahui barang sudah sampai mana menjadi lebih lama untuk diketahui oleh pelanggan. Selain itu apabila bagian pelanggan memiliki pertanyaan seputar pengiriman barang yang sama maka informasi juga akan diberikan satu per satu, sehingga informasi mengenai pengiriman barang cenderung lambat dan kurang efisien.
<i>Economic</i> (Ekonomi)	Pelacakan yang saat ini berjalan masih secara manual dengan via telfon, sehingga sering terjadi keterlambatan laporan barang sudah sampai. Dari sistem yang berjalan sekarang ini, maka permanfaatannya dapat ditingkatkan dengan membuat sistem pelacakan dan pendataan pengiriman barang berdasarkan pada berbasis web ini.
<i>Control</i> (Kontrol)	Control serta keamanan sistem dari sistem yang saat ini terlaksanakan atau berjalan tentunya juga belum terkomputerisasi secara baik. Seperti permasalahan mengenai pengiriman barang yang ditanyakan sehingga pertanyaan yang sama kerap ditanyakan berulang kali kepada staff administrasi dikarenakan sistem yang belum terkomputerisasi.
<i>Efficiency</i> (Efisiensi)	Pada sistem yang sedang terlaksana atau berjalan saat ini, terlihat bahwa efisiensi dari setiap pertanyaan pengiriman barang belum efisien. Selain itu juga efisiensi pengiriman barang yang terjadi masih tidak terlaksana baik karena sifatnya tidak terkomputerisasi.

<i>Service</i> (Pelayanan)	Proses pada sistem berjalan tentunya tidak berjalan dengan baik dan memiliki potensi untuk dikembangkan. Proses yang terjadi saat ini dapat terbilang tidak baik dikarenakan pihak pelanggan wajib menanti respon dari staff administrasi terlebih dahulu mengenai pengiriman barang yang ada sehingga memakan waktu yang cukup lama untuk memperoleh informasi pengiriman tersebut.
----------------------------	--

5.3 Analisis Kebutuhan Sistem

Berdasarkan analisis sistem berjalan pada PT. Ridho Makmur Sentosa, penulis memberikan solusi dengan merancang sistem baru yang akan membantu proses memonitoring, pendataan dan pengolahan data pada PT. Ridho Makmur Sentosa sebagai berikut:

- Merancang sistem baru yang berbasis web yang bisa melakukan pelacakan barang yang dikirim melalui PT. Ridho Makmur Sentosa agar mampu mengefisienkan waktu dan memaksimalkan kinerja pegawai.
- Merancang sistem baru yang berbasis web sehingga dapat membuat dan menghasilkan laporan barang yang sudah dikirim oleh PT. Ridho Makmur Sentosa.
- Merancang sistem baru yang berbasis web sehingga bisa melakukan pendataan dan pengolahan data pelanggan, barang, supir, dan pengguna.

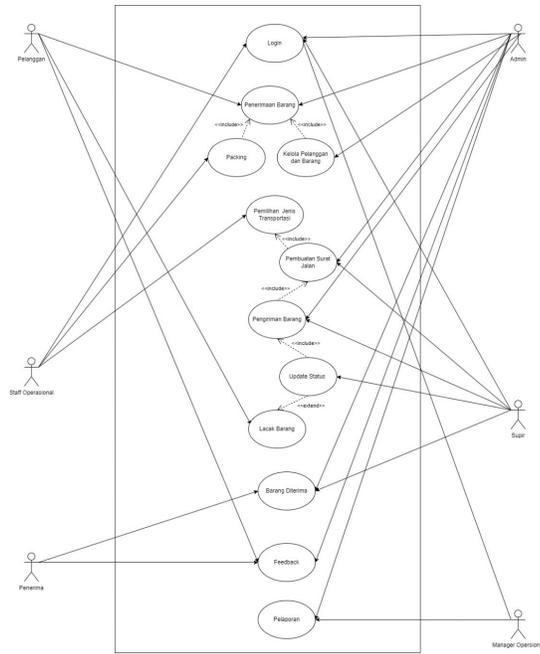
5.4 Rancangan Sistem Usulan

5.4.1 Deskripsi Aktor

Tabel 3. Deskripsi Aktor

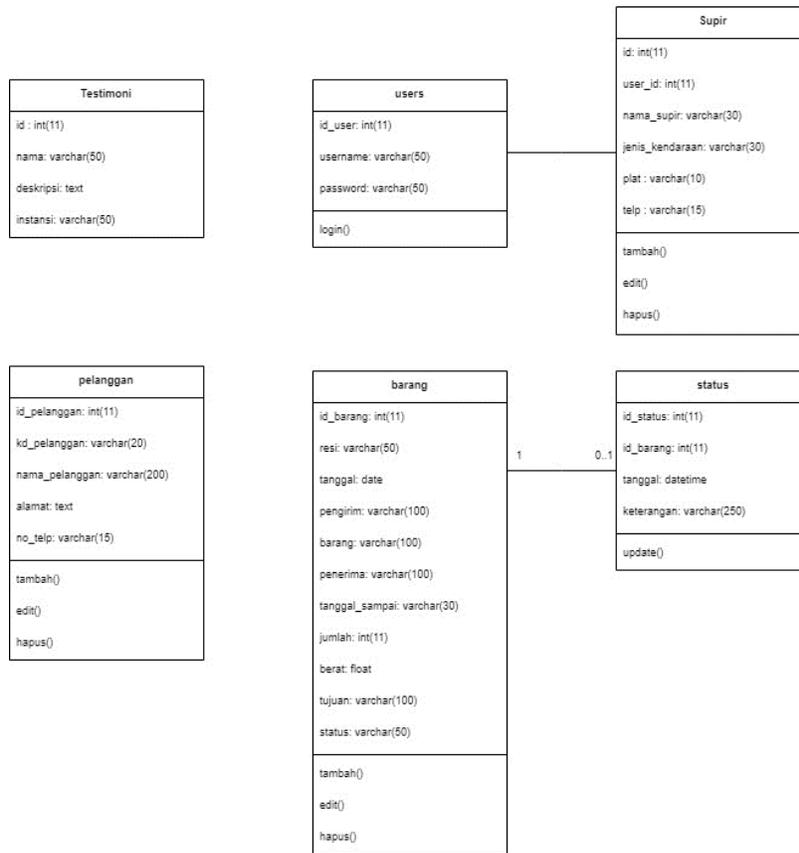
No.	Nama Aktor	Deskripsi Aktor
1.	Admin	- Mengelola <i>website</i> . - Mengelola data pelanggan. - Mengelola data pengiriman barang - Mengelola dengan melakukan pemantauan pengiriman barang yang diantar - Mengelola data pengguna <i>website</i> - Mengelola testimoni pelanggan
2.	Manager Operational	- Melihat hasil laporan pengiriman barang - Mencetak hasil laporan pengiriman barang
3.	Staff Operational	- Mengelola status pengiriman barang - Mengelola data supir
4.	Supir	- Memperbarui status pengiriman barang

5.4.2 Use case Diagram



Gambar 1. Use Case Diagram Sistem Usulan

5.4.3 Class Diagram

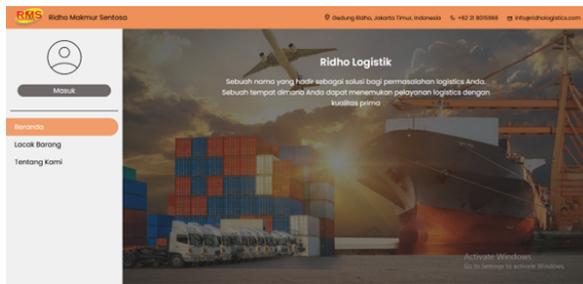


Gambar 4. Class Diagram

Pada class diagram diatas, terdapat class users dan class supir yang terhubung melalui relasi yaitu dengan relasi one to one. Terdapat juga class barang dan status yang memiliki relasi one to many yaitu satu barang dapat memiliki banyak status. Diluar itu terdapat class pelanggan dan class testimoni yang tidak terhubung melalui relasi atau berdiri sendiri.

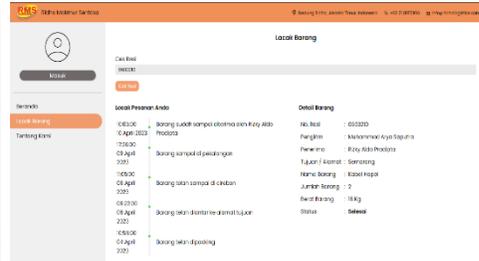
5.5 Implementasi User Interface

a. Halaman Beranda



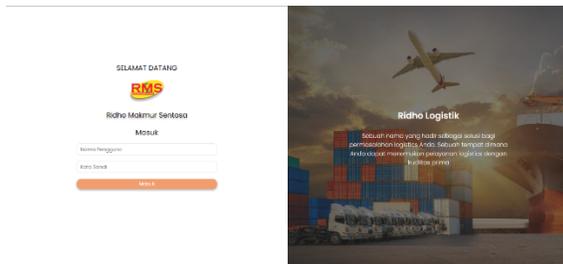
Gambar 5. Halaman Beranda

b. Halaman Lacak Barang



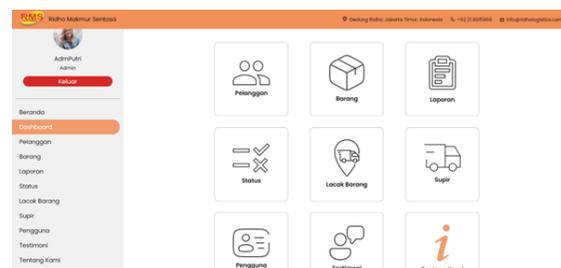
Gambar 6. Halaman Lacak Barang

c. Halaman Login



Gambar 7. Halaman Login

d. Halaman Dashboard Admin



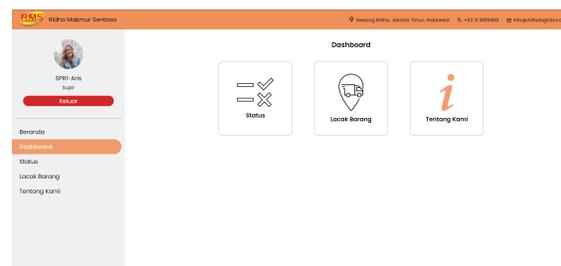
Gambar 8. Halaman Dashboard Admin

e. Halaman Dashboard Manager Operational



Gambar 9. Halaman Dashboard Manager Operational

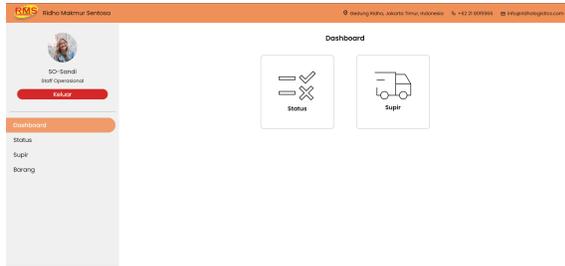
f. Halaman Dashboard Supir



Gambar 10. Halaman Dashboard Supir

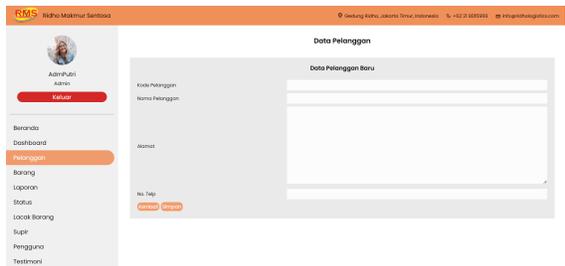
g. Halaman Dashboard Staff Operational

h. Halaman Data Pelanggan



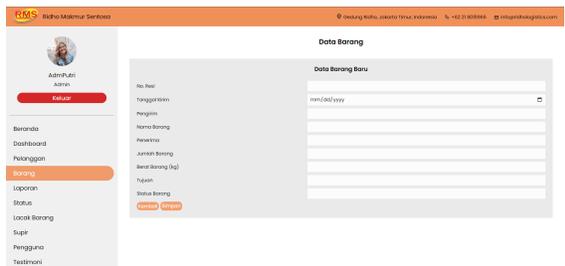
Gambar 11. Halaman Dashboard Staff Operational

i. Halaman Input Data Pelanggan



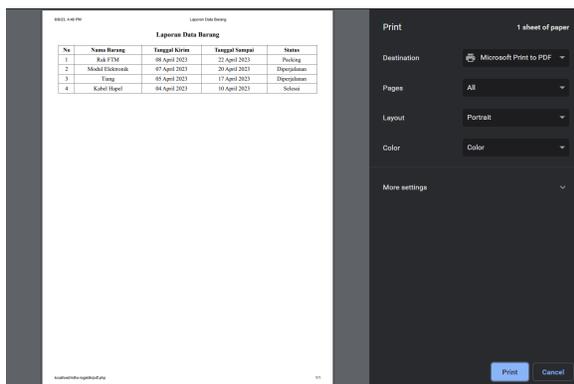
Gambar 13. Halaman Input Data Pelanggan

k. Halaman Input Data Barang



Gambar 3. Halaman Input Data Barang

m. Halaman Cetak Laporan



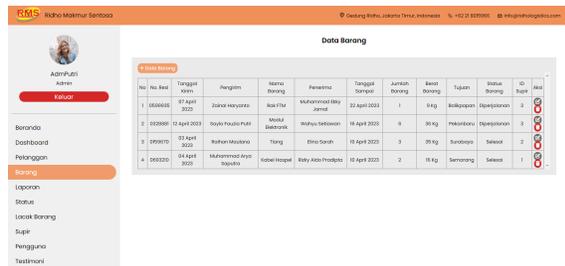
Gambar 5. Halaman Cetak Laporan

o. Halaman Tambah Data Pengguna



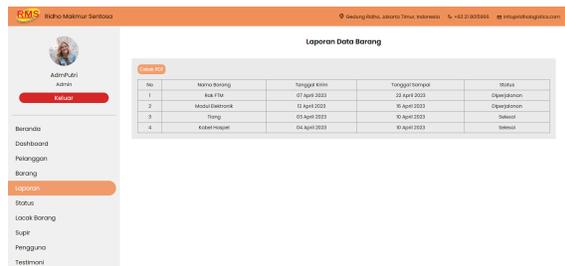
Gambar 12. Halaman Data Pelanggan

j. Halaman Data Barang



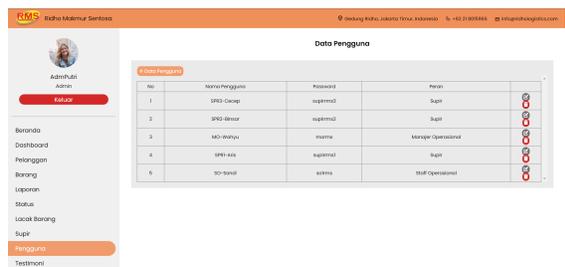
Gambar 2. Halaman Data Barang

l. Halaman Laporan Data Barang



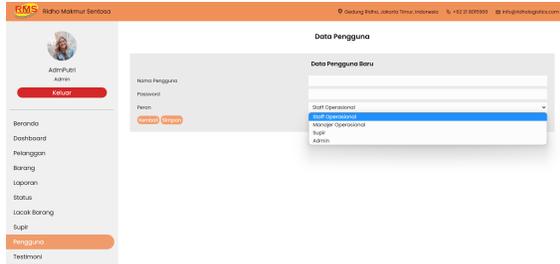
Gambar 4. Halaman Laporan Data Barang

n. Halaman Pengguna



Gambar 6. Halaman Data Pengguna

p. Halaman Update Status Barang



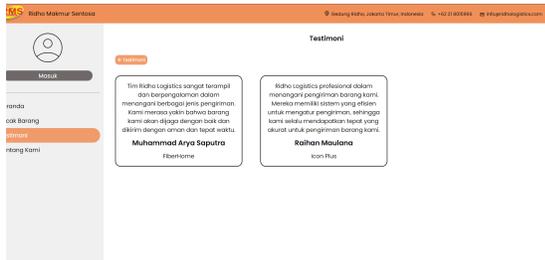
Gambar 7. Halaman Tambah Data Pengguna

q. Halaman Data Supir



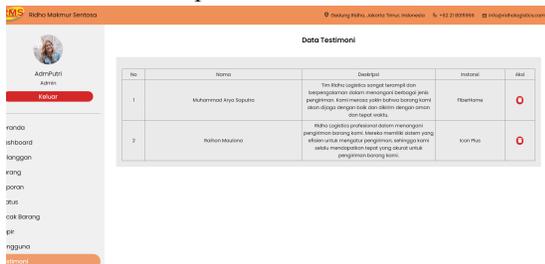
Gambar 21. Halaman Data Supir

s. Halaman Testimoni

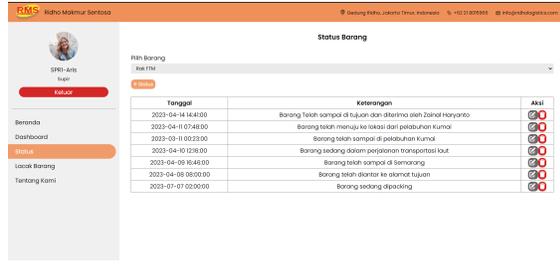


Gambar 23. Halaman Testimoni

u. Halaman Hapus Testimoni

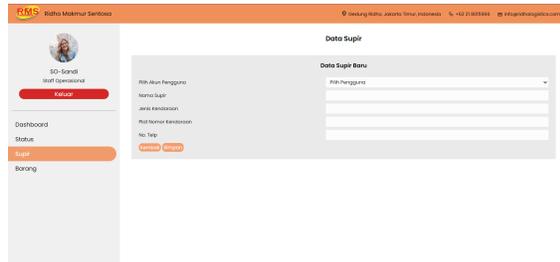


Gambar 25. Halaman Hapus Testimoni



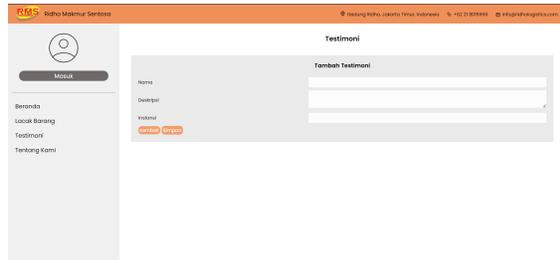
Gambar 20. Halaman Update Status Barang

r. Halaman Input Data Supir



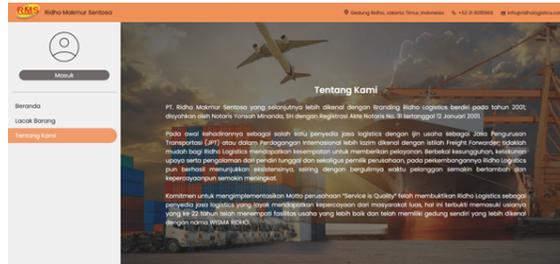
Gambar 22. Halaman Input Data Supir

t. Halaman Tambah Testimoni



Gambar 24. Halaman Tambah Testimoni

V. halaman Tentang Kami



Gambar 26. Halaman Tentang Kami

6 Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan dan perancangan pada sistem informasi monitoring ekspedisi pengiriman barang yang telah disusun, maka memperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Sistem Informasi Monitoring Ekspedisi Pengiriman Barang Berbasis Website Pada PT. Ridho Makmur Sentosa sudah berhasil dihasilkan dengan memuat informasi terkait pelacakan pengiriman barang, profil perusahaan, data pelanggan, data pengiriman barang, perubahan status pelacakan barang, dan laporan.
2. Sistem Informasi Monitoring Ekspedisi Pengiriman Barang Berbasis Website Pada PT. Ridho Makmur Sentosa mempunyai benefit sebagai sarana informasi yang meliputi cakupan lebih luas serta pelanggan

mendapat informasi yang dibutuhkan tanpa harus menghubungi pihak perusahaan dengan telepon.

3. Dibuatnya Sistem Informasi Monitoring Ekspedisi Pengiriman Barang Berbasis Website Pada PT. Ridho Makmur Sentosa ini memiliki tujuan agar pelanggan bisa memperoleh informasi via website in seperti informasi pengiriman barang

Saran

Saran yang bisa penulis sampaikan untuk sistem yang sudah dibuat ini ialah:

1. Dibutuhkan pengujian lebih lanjut untuk mengembangkan sistem agar dapatkan hasil yang lebih baik lagi.
2. Dibutuhkan pengembangan pengiriman barang dengan mengintegrasikan pada sistem perusahaan agar pengiriman barang nantinya dapat ter-update secara realtime.

Referensi

- [1] Fathona, A. A. (2021). *Sistem Informasi Ekspedisi Pengiriman Barang PT. Taruna Jayasarana Sempurna Berbasis Web*. http://repo.palcomtech.ac.id/id/eprint/803/1/PKL_SI_2021_ALFINA ARDIYANTI FATHONA.pdf
- [2] Ramdhani Yanuarsyah, M., & Napianto, R. (2021). Arsitektur Informasi Pada Sistem Pengelolaan Persediaan Barang (Studi Kasus: Upt Puskesmas Rawat Inap Pardasuka Pringsewu). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTISI)*, 2(2), 61–68. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTISI>
- [3] Qadafi, A. F., & Wahyudi, A. D. (2020). Sistem Informasi Inventory Gudang Dalam Ketersediaan Stok Barang Menggunakan Metode Buffer Stok. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 1(2), 174–182. <https://doi.org/10.33365/jatika.v1i2.557>
- [4] Putra, A. B., & Nita, S. (2019). Perancangan dan Pembangunan Sistem Informasi E-Learning Berbasis Web (Studi Kasus Pada Madrasah Aliyah Kare Madiun). *Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Komunikasi 2019*, 1(1), 81–85.
- [5] Vikasari, C. (2018). Sistem Informasi Manajemen Pada Jasa Expedisi Pengiriman Barang Berbasis Web. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 4(2), 123–132. <https://doi.org/10.35957/jatisi.v4i2.94>
- [6] Tuahatu, E. C., Tutuhunewa, A., & Tupan, J. M. (2022). Analisis Pengendalian Kualitas Pengiriman Barang Melalui Penerapan Metode Statistical Quality Control Pada Pt Pos Indonesia Cabang Ambon. *I Tabaos*, 2(1), 12–22. <https://doi.org/10.30598/i-tabaos.2022.2.1.12-22>
- [7] Rizki, M. A., Yasin, V., & Rini, A. S. (2021). PERANCANGAN SISTEM PENGENDALIAN KEHADIRAN DAN MELACAK LOKASI BERBASIS WEB DI KANTOR NOTARIS P.SUANDI HALIM DENGAN METODE WATERFALL. *Jurnal Widya*, 2(1), 43–59. <https://jurnal.amikwidyaloka.ac.id/index.php/awl>
- [8] Krismiaji. (2020). Sistem Informasi Akuntansi. Jogjakarta. Yayasan Keluarga Pahlawan Negara. 7(1), 1–11.
- [8] Komputer, J. T., Harapan, P., & Tegal, B. (2018). Unified Modeling Language (UML) Model Untuk Pengembangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web. 03(01), 126–129.
- [9] Muliansah, R., & Budihartanti, C. (2020). Analisa Pemanfaatan e-Puskesmas di Loker Pendaftaran pada Puskesmas Kecamatan Pademangan dengan Metode PIECES. *Journal of Computer Science and Engineering (JCSE)*, 1(1), 17–29. <https://doi.org/10.36596/jcse.v1i1.22>
- [10] Asyqar, F., & Dwiatmodjo, H. 2020. Sistem Informasi Persediaan Barang (Inventory) Pada Pt. Ferro Mas Dinamika Menggunakan Vb. Net. *Jurnal Sibernetika*, 5(2), 143-157.